

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum tugas kekhilafahan manusia adalah untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan dalam hidup dan kehidupan, dan untuk menunaikan tugas tersebut Allah telah memberikan aturan bagi kehidupan manusia yang bersumber dari Al- Qur'an dan Sunnah Rasul, yang mana aturan tersebut dimaksudkan untuk menjamin keselamatan diri, keselamatan akal dan keselamatan harta benda agar terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin.¹

Kesejahteraan lahir batin merupakan suatu kondisi yang di dambakan oleh umat manusia. Salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat adalah tingkat pendapatan atau penghasilan yang diperoleh oleh masyarakat dan penghasilan itu dapat memenuhi kebutuhan mereka atau masyarakat tersebut. Sehingga apabila penghasilan meningkat maka indikator lain dari kesejahteraan akan terpenuhi yaitu pendidikan yang semakin mudah untuk di jangkau dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata di masyarakat.

Islam sangat mengutamakan kesejahteraan umatnya, baik itu dari segi material ataupun non materil. Setiap umat Islam diperintahkan untuk mencari rezeki untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan keluarganya. Islam menilai usaha manusia untuk memperoleh kesejahteraan material sebagai tindakan terpuji. Islam juga mendorong umat muslim untuk

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai dunia. Islam juga membebaskan umatnya untuk melakukan apapun untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan mereka selama mereka tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam. Terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang dan papan merupakan unsur pertama dan utama tercapainya kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu sebagai umat muslim kita dituntut untuk bekerja guna untuk memenuhi kebutuhan hidup agar tercapainya kesejahteraan dalam hidup. Sebagai mana firman Allah dalam surah Al- Jumuah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*²

Untuk bangsa Indonesia sendiri pertanian sudah menjadi pilihan utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan sehari-harinya, ini bisa dilihat dari mayoritas masyarakat yang menggantungkan ekonomi keluarganya pada sektor pertanian, namun dalam menjalankan usahanya masih banyak petani-petani tersebut yang belum bisa menjalankan usahanya secara maksimal.

Permasalahan mendasar yang dihadapi petani adalah kurangnya akses kepada sumber permodalan, pasar dan taknologi, serta organisasi tani yang

² Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), h. 801

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih lemah.³ Untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan tersebut pemerintah menetapkan Program Jangka Menengah yang fokus kepada pembangunan pertanian pedesaan. Salah satunya ditempuh melalui pendekatan pengembangan usaha agribisnis dan memperkuat kelembagaan pertanian dipedesaan.⁴

Salah satu program pemerintah yang diinisiasi oleh Kementerian Pertanian sejak tahun 2008 yang berada dalam kelompok program “Pemberdayaan” kluster ke II PNPM Mandiri adalah Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). PUAP dilaksanakan dengan fokus pada mekanisme pemberdayaan untuk penanggulangan kemiskinan, mengembangkan potensi dan perkuatan kapasitas kelompok masyarakat miskin khususnya petani di pedesaan. Pelaksanaan PUAP terdapat pada Peraturan Pemerintah Pertanian nomor 16/ Permentan/ OT. 140/ 03/ 2009 yang membahas tentang pedoman umum Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).

Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dilaksanakan melalui penyediaan dana penguatan modal usaha petani sebagai stimulasi melalui koordinasi Gapoktan. Sesuai dengan mekanisme pelaksanaan program PUAP, maka pada Tahun ke-I, dana PUAP dimanfaatkan oleh Gapoktan untuk membiayai usaha produktif sesuai dengan usulan anggota secara berjenjang melalui Rencana Usaha Anggota (RUA), Rencana Usaha Kelompok (RUK)

³ Ahmad Erani Yustika, *Ekonomi Kelembagaan Paradikma, Teori dan Kebijakan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 261

⁴ Dicki Hartanto MM, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Rencana Usaha Bersama (RUB). Dana penguatan modal usaha PUAP digulirkan Gapoktan kepada para anggota kelompok tani sebagai pinjaman sehingga pada Tahun ke-2 Gapoktan sudah dapat mengembangkan Usaha Simpan Pinjam (U-S/P). Gapoktan penerima dana BLM-PUAP diharapkan dapat menjaga perguliran/ perputaran dana sampai pada fase pembentukan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) pada Tahun ke-3. LKM-A yang berhasil ditumbuh kembangkan oleh Gapoktan diharapkan dapat meningkatkan akumulasi modal melalui dana keswadayaan yang dikumpulkan oleh anggota melalui tabungan maupun melalui saham anggota.⁵

Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) adalah salah satu unit usaha otonom yang didirikan dan dimiliki oleh Gapoktan penerima dana BLM-PUAP dalam bentuk LKM guna memecahkan masalah/ kendala akses untuk mendapatkan pelayanan keuangan. LKM-A akan melaksanakan fungsi pelayanan kredit/ pembiayaan dan simpanan di lingkungan petani dan pelaku usaha agribisnis sesuai dengan prinsip-prinsip LKM.⁶ Adapun dasar hukum pelaksanaan LKM-A adalah UU No. 25/1992.

Di Kabupaten Lima Puluh Kota tepatnya di Kenagarian Jopang Manganti, Kecamatan Mungka, Program pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) yang telah berlangsung lebih dari delapan tahun, dilaksanakan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan dijalankan oleh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) yang merupakan salah satu

⁵ Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian, *Pedoman Pengembangan LKM-A pada Gapoktan PUAP*, (Jakarta: Kementrian Pertanian, 2014), h. 1

⁶ Rita Hanafie, *Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010), h. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit usaha dari Gapoktan Maju Bersama Simun untuk penyaluran bantuan modal usaha bagi anggota.

Selama kurun waktu 8 tahun sampai dengan tahun 2016 kegiatan perkembangan modal Gapoktan Maju Bersama Simun yang dikelola oleh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) adalah sebanyak Rp 126.280.000- dan sudah disalurkan dalam berupa pinjaman sejumlah Rp. 112.136.000 kepada 263 anggota Gapoktan⁷. Bagi anggota Gapoktan pinjaman dana bertujuan untuk menambah modal dalam berusaha seperti usaha pemasaran hasil, untuk menambah modal usaha pertanian, perkebunan dan holtikultura.

Tabel I. 1
Perkembangan Modal dan Penyaluran Pinjaman
LKM-A Maju Bersama Simun tahun 2014- 2016

Tahun	Modal (<i>Funding</i>) (Rp)	Pinjaman (<i>Lending</i>)(Rp)
2014	124.880.000	94.680.000
2015	132.730.000	102.422.000
2016	126.280.000	112.136.000

Sumber :Pengurus Gapoktan Maju Bersama Simun tahun 2016, diolah.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan pinjaman terhadap modal dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami perkembangan yang fluktuatif (naik turun)

Dari hasil tinjauan langsung yang penulis lakukan dilapangan, terdapat beberapa tanggapan dari anggota Gapoktan yang menerima pinjaman modal dari Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) diantaranya adalah seperti kasus yang telah berhasil yaitu bapak Doni yang mana beliau memiliki usaha

⁷ Laporan Pertanggung jawaban Pengurus LKMA Maju Bersama Simun tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebun gambir. Sebelum mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A), Pak Doni memperoleh pendapatan dari kebun Gambirnya sekitar Rp. 3.500.000. Namun setelah mendapatkan pinjaman dari LKM-A, Pak Doni menggunakan dana tersebut untuk membeli pupuk, dan pada panen berikutnya pendapatan pak Doni meningkat menjadi Rp. 6.000.000 (setiap kali panen). Ada juga kasus yang setengah berhasil yaitu pada ibuk Rina yang mana sebelum menerima pembiayaan dari LKM-A pendapatan dari hasil usaha perkebunannya Rp. 1.100.000 dan sesudah mendapat pinjaman dari LKM-A pendapatannya masih sama yaitu sebesar Rp. 1.100.000 Namun ada juga yang kasus yang tidak berhasil yaitu Bapak Imran yang mendapatkan modal dari LKM-A sebesar Rp Rp. 2.000.000 untuk usaha perikanan, namun usahanya sudah tidak dikelola dengan baik lagi, Sehingga menyebabkan pendapatannya menurun dari sebelumnya Rp. 2.500.000 menjadi Rp. 900.000.⁸

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh anggota gapoktan sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari LKMA berbeda- beda, ada yang mengalami peningkatan, penurunan dan ada juga yang pendapatannya tetap yang menyebabkan tidak meratanya kesejahteraan yang terjadi pada anggota kelompok di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Kota dimana terdapat anggota kelompok tani yang sejahtera dan tidak sejahtera.

⁸ Doni, Iwan, (Anggota Gapoktan), Jorong Lubuak Simato, *Wawancara*, 10 November 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan atau ekonomi para petani yang merupakan anggota Gapoktan Maju Bersama Simun maka peranan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) perlu ditingkatkan dalam kehidupan ekonomi sosial. Hal ini perlu dilakukan agar anggota Gapoktan dapat merasakan adanya pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) terhadap kesejahteraannya. Berdasarkan survey yang penulis lakukan, di Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Maju Bersama Simun ternyata mengalami pasang surut. Pada awal berdirinya Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Maju Bersama Simun belum banyak mendapatkan simpati dari masyarakat. Kemudian pada tahun 2012 Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) Maju Bersama Simun mengadakan penyempurnaan sehingga dapat mengalami kemajuan.⁹ Sehingga dengan penyempurnaan dan kemajuan yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) Maju bersama Simun di harapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan kelompok tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul:

“PENGARUH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS (LKMA) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELOMPOK TANI DI KENAGARIAN JOPANG MANGANTI KECAMATAN MUNGKA

⁹ Susi Delma, (Pengurus LKMA), Jorong Jopang, *Wawancara*, 13 November 2016



KABUPATEN LIMA PULUH KOTA MENURUT EKONOMI SYARIAH”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibicarakan, maka penulis hanya membatasi masalah pada **“Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota menurut Ekonomi Syariah”**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) terhadap kesejahteraan Kelompok Tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota ?
2. Bagaimana pandangan ekonomi syariah terhadap pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) terhadap kesejahteraan Kelompok Tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) terhadap kesejahteraan kelompok tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.
- b. Untuk mengetahui pandangan ekonomi syariah terhadap pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) terhadap kesejahteraan kelompok tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai pengembangan wawasan dan pengetahuan penulis terhadap berbagai disiplin ilmu selama dalam perkuliahan.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah.
- c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) terhadap kesejahteraan kelompok tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) terhadap kesejahteraan kelompok tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Defenisi Operasional Variabel

Secara operasional variabel perlu didefenisikan yang bertujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian. Tentang defenisi operasional adalah unsur penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana variabel itu diukur. Defenisi operasional variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independen (X)

Yang termasuk variabel independen (X) adalah Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA). LKMA adalah salah satu unit usaha otonom yang didirikan dan dimiliki oleh Gapoktan penerima dana BLM-PUAP dalam bentuk LKM guna memecahkan masalah/ kendala akses untuk mendapatkan pelayanan keuangan. LKM-A akan melaksanakan fungsi pelayanan kredit/ pembiayaan dan simpanan di lingkungan petani dan pelaku usaha agribisnis sesuai dengan prinsip- prinsip LKM

2. Variabel Dependen (Y)

Yang termasuk variabel dependen (Y) adalah Kesejahteraan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Sedangkan yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seorang manusia merasa hidupnya sejahtera, aman, selamat dan tentram

Selanjutnya, variabel- variabel indikator inilah yang kemudian dikembangkan oleh penulis menjadi instrument penelitian yang dalam hal ini adalah pernyataan- pernyataan dalam kuisiner penelitian.

Tabel I.2
Defenisi Konsep Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator
Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (X)	Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) adalah salah satu unit usaha otonom yang didirikan dan dimiliki oleh Gapoktan penerima dana BLM-PUAP dalam bentuk LKM guna memecahkan masalah/kendala akses untuk mendapatkan pelayanan keuangan. LKM-A akan melaksanakan fungsi pelayanan kredit/pembiayaan dan simpanan di lingkungan petani dan pelaku usaha agribisnis sesuai dengan prinsip- prinsip LKM	<ol style="list-style-type: none"> 1.Tersalurkannya dana 2.Terlaksanannya fasilitasi penguatan kapasitas dan kemampuan SDM, penyuluhan pendamping, Penyedia mitra tani 3.Meningkan kemampuan untuk mengelola bantuan modal. 4.Meningkatkan jumlah anggota tani yang mendapatkan bantuan modal. 5.Meningkatkan kegiatan agribisnis 6.Meningkatkan pendapatan petani. 7.Berkembangnya usaha 8.Berkurangnya jumlah petani miskin dan pengangguran.
Kesejahteraan Kelompok Tani (Y)	Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera itu adalah aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Sedangkan yang dimaksud dengan kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seorang manusia merasa hidupnya	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pendapatan 2.Konsumsi atau pengeluaran keluarga 3.Keadaan tempat tinggal 4.Fasilitas tempat tinggal 5.Kesehatan anggota keluarga 6.Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan 7.Kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan

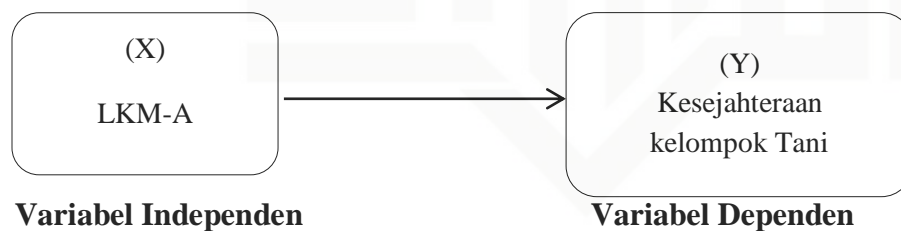
Variabel	Defenisi	Indikator
	sejahtera, aman, selamat dan tentram	8. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

G. Kerangka Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini terdiri dari satu variable independen (X) adalah Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A), dan satu variable dependen (Y) adalah kesejahteraan kelompok tani. Untuk mencari hubungan X dan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Model kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar dibawah.

Model Kerangka Berfikir



H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.



Adapun yang menjadi pertimbangan penulis memilih lokasi penelitian ini yaitu karena Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) di Kenagarian Jopang Manganti merupakan suatu lembaga keuangan yang khusus memodali kelompok tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus LKM-A dan anggota Gapoktan yang menerima pinjaman dari Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Maju Bersama Simun di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.
- b. Objek penelitian ini adalah pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) terhadap kesejahteraan kelompok tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari Pengurus Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dan anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Maju Bersama Simun. Populasi Pengurus Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) berjumlah empat orang, karena populasi sedikit maka penulis mengambil semua populasi untuk di jadikan sampel, untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*.

Populasi Anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) berjumlah 263 orang yang melakukan pinjaman modal di Lembaga Keuangan Mikro

Agribisnis (LKM-A) di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

Untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin.¹⁰

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi kesalahan mengambil sampel (10%)

Sehingga banyaknya sampel:

$$n = \frac{263}{1+263 \cdot 0.10^2}$$

$$n = \frac{263}{3.63} = 72,47 \text{ dibulatkan } 72$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel untuk anggota gabungan kelompok tani sebanyak 72 orang dengan teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak.¹¹

Sehingga banyaknya sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 orang yang terdiri dari 4 orang pengurus Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) dan 72 orang anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007) h. 78

¹¹ *Ibid.* h. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Data

Data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.¹² Data Primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari pengurus LKMA dan Anggota Gapoktan yang menerima pembiayaan dari LKMA yang berkenaan dengan hal-hal yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan literature-literature atau kitab-kitab yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.¹³

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan didalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) h. 19

¹³ *Ibid*, h. 19

mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁴

- b. Wawancara (*interview*), yaitu proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.¹⁵ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tanya jawab langsung dengan beberapa responden yaitu pengurus, Nasabah peminjam dan Masyarakat yang tergabung dalam Gapoktan, terutama yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Kuesioner (*angket*), yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan di kemas sedemikian rupa, sehingga jawaban jawaban dari semua pertanyaan benar- benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya.¹⁶ Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada Anggota Kelompok Tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka.
- d. Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa data- data tertulis yang mengandung keterangan serta penjelasan serta pemikiran

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 42

¹⁵ *Ibid*, h. 40

¹⁶ Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Cet. 2, h. 96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

- e. Studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen- dokumen serta informasi- informasi yang berkaitan dengan penelitian.

I. Metode Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data- data numerical (angka- angka) yang diolah dengan metode statistic. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁷

Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengetahui seberapa tepat item atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Teknik uji validitas instrument dengan korelasi pearson dilakukan dengan mengkorelasikan skor item,

¹⁷ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Dikatakan valid (baik) apabila nilai koefisien korelasi r hitung $\geq r$ tabel dan sebaliknya.¹⁸ Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi r hitung dengan r tabel produk Moment, dengan kriteria pengujian:

- a. Jika r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan dikatakan valid
- b. Jika r hitung $< r$ tabel, maka item pernyataan dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar- benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁹ Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai *alpha cronbach* dengan 0,6, kriteria pengujian adalah:

- a. Jika *alpha cronbach* $\geq 0,6$ maka reliabilitas/ handal
- b. Jika *alpha cronbach* $\leq 0,6$ maka tidak reliabilitas/ tidak handal.

c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting

¹⁸ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012), h. 117

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dengan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), Cet. Ke- 19, h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dalam SPSS, uji normalitas yang sering digunakan adalah metode uji *Lilliefors* dan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika sig. > 0.05 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- b. Jika sig. < 0.05 maka data dikatakan berdistribusi tidak normal

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) (X) terhadap variabel dependen yaitu Kesejahteraan Kelompok Tani (Y), apakah variabel independen berpengaruh positif atau negative.

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Kelompok Tani (variabel terikat)

a = Konstan

b = koefisien arah regresi linear

X = Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (variabel bebas)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji t

Pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2) Dan Korelasi (r)

Koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam penjelasan variabel dependennya.

J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibagi kepada beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan



Kegunaan Penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Sejarah Kenagarian Jopang Manganti, Kondisi Georafis dan Demografis, Kondisi Sosial, kondisi, sarana dan prasana, Struktur organisasi Kenagarian Jopang Manganti dan sejarah singkat berdirinya Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis di Kenagarian Jopang Manganti.

BAB III : TINJAUAN TEORETIS

Dalam bab ini peneliti menjelaskan hal- hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti meliputi pengertian pengaruh, indikator pengaruh, pengertian kesejahteraan, indikator kesejahteraan, faktor- faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, kesejahteraan dalam Islam, pengertian Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA), faktor- faktor yang mempengaruhi penguatan mutu Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA), indikator Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) yang baik, usaha dan kegiatan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA).

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa, yaitu pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) terhadap kesejahteraan kelompok tani di Kenagarian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota, dan pandangan ekonomi syariah terhadap pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) terhadap kesejahteraan kelompok tani di Kenagarian Jopang Manganti Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semuanya khususnya penulis dan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN - LAMPIRAN**